

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam berorientasi kepada duniawi dan ukhrawi, berbeda dengan konsep pendidikan barat yang hanya untuk kepentingan dunia semata. Islam sebagai agama yang universal berisi ajaran-ajaran yang dapat membimbing manusia kepada kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Karena itu ayat pertama turun surat alAlaq/96 ayat 1-5: memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam tidak mengenal pemisahan antara sains dengan agama, dan juga prinsipnya seimbang antara dunia dan akhirat. Pendidikan seperti inilah yang perlu diwariskan kepada generasi Islam, sehingga umat Islam mendapat tempat terhormat di dunia dengan ilmunya, dan juga di akhirat juga dengan ilmunya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, Sabhayati Asri Munadar, Andi Fitriyani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa*, Juni 2022, Volume 2, No. 1, 2.

<sup>2</sup> Ayatul, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Agustus 2020, Volume 2, No. 2, 5.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan sehingga semua orang wajib untuk menuntutnya. Untuk itu siswa harus mempunyai motivasi belajar.

Hasil belajar merupakan bentuk kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik setelah kegiatan belajar. Ketercapaian hasil belajar secara maksimal suatu tujuan utama kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menimbulkan keinginan, perhatian, kemauan, dan semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar pada peserta didik tidak sama kuatnya, ada peserta didik yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan peserta didik yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi

belajar peserta didik. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor penting yang dapat menunjang proses belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Wigati bahwa "Motivasi ekstrinsik merupakan faktor penting pendukung keberhasilan belajar peserta didik, karena dengan adanya motivasi ekstrinsik peserta didik lebih giat dalam belajar sehingga dimungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik". Penjelasan sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan faktor yang menjadi pemicu semangat peserta didik untuk belajar dan meraih hasil belajar sebaik mungkin.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi yang di laksanakan di SMPN 1 Jatirejo terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terlihat dari keseriusannya dalam belajar. Namun sebagian peserta didik masih kurang motivasinya dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, ketika mendapat tugas dari guru tidak

---

<sup>3</sup> Clarysya Cahya Firdaus, Bunga Gemilang Mauludyana, Karunia nurullita Purwanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon Kabupaten Tangerang", *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, April 2020, Volume 2, No.1, 45.

<sup>4</sup> Nova Kurniati, Vovi Sinta, Khafid Ismail, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang", *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Agustus 2020, Volume 4, No. 2, 55.

mengerjakan tugasnya dengan baik, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Bermain game seringkali berdampak pada hasil belajar dikarenakan malas belajar ketika sudah berada dirumah. Ketika sudah berada di rumah peserta didik malas untuk belajar dikarenakan kurangnya dorongan orang tua untuk memberi motivasi peserta didik. Kurangnya motivasi pada peserta didik tentunya akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada semester ganjil, dimana sebagian besar siswa belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut pada penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Jatirejo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik ke dalam rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu Apa pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Jatirejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka dapat ditarik ke dalam tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Jatirejo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini yakni di harapkan dapat memberikan sumberasih pemikiran baik secara teoritis maupun praktis dalam khazanah keilmuan di ranah Pendidikan Agama Islam.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca mengenai motivasi ekstrinsik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik dapat menamamkan motivasi dalam dirinya sendiri agar selalu bersemangat belajar mendapatkan hasil yang memuaskan.
- b. Bagi guru menjadikan semangat pendidik untuk lebih giat dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar.
- c. Bagi peneliti mengembangkan wawasan serta memberikan pengalaman langsung mengenai pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar.